

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara produsen kelapa sawit terbesar di dunia. Komoditas ini memegang peranan strategis dalam perekonomian nasional, baik sebagai sumber devisa negara maupun sebagai penggerak ekonomi daerah. Di banyak daerah sentra kelapa sawit, seperti Riau, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, dan Sumatera Utara, industri ini menjadi tulang punggung kehidupan masyarakat, termasuk koperasi yang mengelola kebun sawit bersama petani.

Koperasi Tani Dharma Jati sebagai unit usaha yang bergerak di sektor perkebunan sawit memiliki peran penting dalam mendistribusikan hasil panen anggotanya. Namun, persoalan pengelolaan keuangan, khususnya dalam penentuan HPP, sering kali belum terstruktur dengan baik. Hal ini berdampak langsung pada margin keuntungan dan kesejahteraan petani anggota. Oleh karena itu, dibutuhkan analisis mendalam yang bersifat kualitatif untuk memahami proses penetapan HPP dan dampaknya terhadap pendapatan koperasi. (Dura Rosi Mariya et al., 2023)

Dalam konteks perkebunan, HPP dipengaruhi oleh berbagai komponen biaya, antara lain biaya bibit, pupuk, tenaga kerja, serta peralatan produksi. Kompleksitas ini menuntut pendekatan yang cermat dalam pencatatan dan pelaporan keuangan koperasi. Selain itu, faktor eksternal seperti fluktuasi harga pasar, kebijakan pemerintah, dan dinamika global turut memengaruhi penentuan HPP dan strategi harga jual. (Sukesih, 2010)

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dipilih karena mampu menggali makna, persepsi, dan praktik aktual yang terjadi di lapangan. Fokusnya bukan

hanya pada angka, tetapi pada pengalaman subjektif pengurus dan anggota koperasi dalam menetapkan dan memaknai perhitungan HPP. Hal ini sesuai dengan gagasan bahwa realitas sosial dalam koperasi tidak selalu terstruktur secara logis, melainkan dipenuhi oleh interaksi, tafsir, dan adaptasi (F. Handayani et al., 2017)

Beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh (Kusman Paluala et al., 2024), menunjukkan bahwa penguatan sistem pencatatan biaya produksi sangat menentukan efisiensi dan keberlanjutan koperasi. Namun, kajian yang mendalam secara kualitatif tentang bagaimana koperasi tani secara praktis melakukan perhitungan HPP dan bagaimana keputusan itu memengaruhi pendapatan belum banyak dilakukan, khususnya di konteks koperasi kecil menengah seperti Dharma Jati.

Pentingnya penentuan HPP dalam usaha koperasi tani kelapa sawit juga menyangkut aspek akuntabilitas dan transparansi manajemen koperasi. HPP yang dihitung secara tidak tepat dapat menimbulkan konflik internal, penurunan kepercayaan anggota, serta kerugian finansial yang signifikan (P. Handayani et al., 2024). Oleh karena itu, perlu ada pemahaman yang mendalam mengenai praktik penghitungan ini dalam konteks nyata koperasi.

Dalam dunia koperasi, prinsip keadilan ekonomi dan pemberdayaan menjadi dasar operasional. Penetapan HPP yang tepat juga menjadi bentuk keadilan harga bagi seluruh anggota, yang dalam praktiknya sering kali memiliki kapasitas produksi dan akses input yang berbeda-beda. Maka dari itu, penting untuk menggali perspektif anggota dan pengurus koperasi dalam proses penentuan HPP (Wahid Kurniawan, 2012).

Konteks lokal juga menjadi variabel penting dalam perhitungan HPP koperasi tani. Faktor geografis, akses pasar, serta infrastruktur logistik di wilayah perkebunan dapat mempengaruhi biaya distribusi dan pengemasan produk. Oleh sebab itu, pendekatan yang bersifat deskriptif dan kontekstual diperlukan untuk memahami secara utuh fenomena ini (Mulia Sari et al., 2023)

Selain itu, terdapat kecenderungan bahwa koperasi lebih banyak mengandalkan pendekatan tradisional dan intuisi dalam menentukan harga jual produk. Minimnya penggunaan metode akuntansi biaya modern menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas manajerial koperasi, termasuk pelatihan dalam penentuan HPP yang lebih sistematis dan berbasis data (Rudi Hartono, 2025)

Analisis ini juga memiliki implikasi strategis terhadap daya saing koperasi di pasar. Penetapan HPP yang kompetitif dan akurat memungkinkan koperasi untuk menyesuaikan harga produk dengan dinamika pasar tanpa mengorbankan margin keuntungan. Hal ini penting untuk mempertahankan loyalitas pelanggan dan meningkatkan nilai tambah produk sawit (Ernawati et al., 2024)

Penelitian ini memposisikan perhitungan HPP bukan sekadar sebagai aspek teknis akuntansi, tetapi juga sebagai proses sosial yang melibatkan negosiasi, persepsi nilai, dan strategi kolektif koperasi. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memahami relasi tersebut secara lebih mendalam dan holistik (Ernawati et al., 2024).

Sebagai entitas ekonomi berbasis komunitas, koperasi memiliki potensi besar untuk membentuk model bisnis berkelanjutan di sektor perkebunan. Dengan memahami dinamika perhitungan HPP secara kontekstual, koperasi dapat mengembangkan strategi keuangan yang lebih adaptif dan inklusif (Ummah, 2019).

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan literatur mengenai praktik perhitungan HPP pada koperasi tani sawit dan pengaruhnya terhadap tingkat pendapatan unit usaha. Studi ini berupaya menyajikan analisis mendalam berbasis pengalaman nyata dan persepsi pelaku koperasi, sehingga dapat memperkaya pemahaman teoretis maupun aplikatif di bidang manajemen koperasi dan agribisnis (Ariyanti et al., 2018).

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menawarkan kontribusi pada tataran akademik, tetapi juga sebagai panduan praktis bagi koperasi dalam merumuskan kebijakan harga dan strategi usaha. Temuan dari studi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang relevan bagi pengurus koperasi, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam membangun sistem koperasi tani sawit yang lebih berdaya saing.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah yaitu bagaimana Analisis Perhitungan Harga Pokok Penjualan Sawit Dalam Menentukan Tingkat Pendapatan Unit Usaha Koperasi Tani Dharma Jati?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan harga pokok penjualan sawit dalam menentukan tingkat pendapatan unit usaha koperasi tani dharma jati.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang yang diuraikan tersebut, sehingga manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menjelaskan pemahaman serta menambah pengetahuan mengenai Analisis Perhitungan Harga Pokok Penjualan Sawit Dalam Menentukan Tingkat Pendapatan Unit Usaha Koperasi Tani Dharma Jati.
- b. Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, sehingga adanya suatu perkembangan dan pembaharuan yang lebih baik dari penelitian penulis

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk menentukan kebijakan perhitungan harga pokok penjualan sawit dalam menentukan tingkat pendapatan dalam perusahaan agar pelaksanaan kegiatan perusahaan lebih efektif dan efisien.

b. Bagi Akademisi dan Peneliti

Memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dalam menganalisis perhitungan harga pokok penjualan sawit dalam meningkatkan pendapatan koperasi dan memperkaya literatur dalam bidang akuntansi dan keuangan terkait HPP.

## 1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini difokuskan pada analisis perhitungan harga pokok penjualan (HPP) komoditas kelapa sawit sebagai dasar dalam menentukan tingkat pendapatan unit usaha Koperasi Tani Dharma Jati. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi agar penelitian tetap terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun ruang lingkup penelitian ini meliputi:

Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan usaha penjualan kelapa sawit yang dijalankan oleh Unit Usaha Koperasi Tani Dharma Jati, khususnya dalam aspek perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) dan kontribusinya terhadap pendapatan koperasi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data keuangan dan operasional selama satu periode tahun berjalan, yaitu tahun 2023, untuk memperoleh gambaran yang aktual mengenai struktur biaya, metode perhitungan HPP, dan tingkat pendapatan koperasi.

Identifikasi dan klasifikasi komponen biaya yang digunakan dalam perhitungan HPP sawit. Metode perhitungan HPP yang diterapkan oleh koperasi, apakah menggunakan metode full costing, variable costing, atau metode lainnya. Evaluasi terhadap akurasi perhitungan HPP dan hubungannya dengan pendapatan yang diterima koperasi dari hasil penjualan sawit. Pengaruh HPP terhadap margin keuntungan dan efisiensi unit usaha koperasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif**, yaitu dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis untuk memahami bagaimana proses perhitungan HPP dilakukan dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi keputusan keuangan koperasi.

Penelitian ini tidak menganalisis aspek teknis budidaya sawit, fluktuasi harga pasar secara global, ataupun aspek kebijakan pemerintah yang bersifat makro. Fokus penelitian dibatasi hanya pada aspek internal koperasi dalam pengelolaan biaya dan pendapatan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penafsiran dan menggapai tujuan yang dihendak, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi atau hal-hal yang dibahas didalam tiap-tiap bab. Penelitian ini terbagi menjadi lima bagian, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis menguraikan teori dan ide-ide dasar yang akan digunakan untuk mendukung penelitian ini, serta penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan jenis penelitian, jenis data yang digunakan, Teknik pengumpulan data, tempat, dan waktu penelitian, jenis dan sumber, serta metode yang digunakan dalam menyusun penelitian ini.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis menyajikan tentang gambaran umum tentang objek yang diteliti dan analisa pembahasan penelitian.

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini penulis akan mengambil beberapa kesimpulan dan saran dari hasil yang diperoleh dan diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

